

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Arus globalisasi yang sedang melanda seluruh penjuru dunia terutama Indonesia, telah memberikan banyak perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses penyebaran unsur-unsur baru khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak maupun elektronik. Persaingan tidak bisa dihindari, dari berbagai hal yang berkenaan dengan kebudayaan, gaya hidup, pandangan hidup, model pakaian, makanan, dan seterusnya akan muncul di arena global (Daulay & Pasa 2013:199). Budaya-budaya sedemikian cepat dan mudah saling bertukar tempat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Termasuk budaya hidup barat yang liberal dan bebas merasuki budaya ketimuran yang cenderung teratur dan terpelihara oleh nilai-nilai agama. Dampak negatif dari arus globalisasi yang terlihat miris adalah perubahan-perubahan yang cenderung mengarah pada krisis moral dan akhlak.

Pelajar pada era globalisasi sekarang ini seperti kehilangan arah dan tujuan. Dampak globalisasi yang lebih mengedepankan corak hedonisme dan apatisme. Generasi muda saat ini juga bersifat anarkisme dalam menyuarakan kepentingan rakyat, bahkan banyak masyarakat yang menganggap generasi muda sekarang disibukkan oleh tawuran dan bentrokan. Sehingga pada akhirnya keamanan masyarakat menjadi terganggu dan kehidupan

pembelajaran di lembaga pendidikan tidak kondusif yang menimbulkan adanya kekhawatiran krisis moral generasi muda.

Hal ini yang menjadi tantangan sekaligus peluang bagi pengelola lembaga pendidikan Islam untuk mampu mengantisipasi dampak negatif era globalisasi tersebut, sehingga memberikan harapan bagi masyarakat terutama orang tua agar memiliki penerus yang tidak hanya mempunyai intelektual tinggi namun memiliki moral dan akhlak yang baik. Tentunya agar dapat mencapai hal tersebut setiap lembaga harus memiliki strategi untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan (Nata, 2010:207).

Strategi utama yang dapat dilakukan dalam mengembangkan mutu sekolah, yaitu strategi yang berfokus pada: (1) dimensi struktural, dan (2) dimensi kultural (budaya) dengan tekanan pada perubahan perilaku nyata dalam bentuk tindakan (Depdiknas, 2003:1). Program aksi untuk peningkatan kualitas secara konvensional senantiasa bertumpu pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar. Namun bukti menunjukkan bahwa sasaran peningkatan kualitas sekolah pada aspek proses belajar mengajar saja tidak cukup. Upaya peningkatan kualitas sekolah harus dimulai dari internal sekolah itu sendiri yaitu harus memperhatikan nilai-nilai yang hidup sebagai budaya sekolah (Zamroni, 2000:152).

Definisi budaya yaitu suatu hasil budi daya manusia, baik bersifat material maupun mental spiritual, dari bangsa itu sendiri ataupun dari bangsa lain. Suatu bangsa yang mampu mempertahankan diri dalam kehidupannya ditengah-tengah bangsa lain adalah bangsa yang mampu mempertahankan

dan mengembangkan kebudayaannya didunia ini. Suatu perkembangan kebudayaan dalam abad modern saat ini adalah tidak dapat terhindar dari pengaruh kebudayaan bangsa lain (Arifin, 2012:40).

Pemilihan tema “Nilai Budaya Islam di SD Negeri Benda 01” diharapkan mampu menjadi solusi dari pemasalahan yang timbul dikarenakan perkembangan arus globalisasi. Tema ini diharapkan ketika generasi muda yang duduk ditingkat SD mendapatkan efek positif dari nilai budaya islam.

SD Negeri Benda 01 yang terletak di Desa Benda Kecamatan Sirampog, termasuk salah satu sekolah yang menerapkan nilai budaya Islam di sekolah. Pihak sekolah mengintegrasikan pendidikan bukan hanya pendidikan intelektual saja, tetapi menyatukanya dengan budaya-budaya Islam. Sekolah ini setidaknya menjadi jawaban atas permasalahan pendidikan dengan menawarkan inovasi pendidikan yang menumbuhkan karakter siswa yang mempunyai akhlak mulia.

SD Negeri Benda 01 berbeda dengan SD Negeri pada umumnya, artinya SD Negeri Benda 01 mempunyai ciri khusus yang membedakan dengan SD Negeri pada umumnya, yaitu ciri khas SD Negeri yang berbasis Islam. Ada beberapa hal juga yang menarik minat penulis untuk meneliti di SD Negeri Benda 01, dimana SD Negeri Benda 01 ada pembiasaan beribadah sehari-hari, seperti membaca Al-Qur'an, dimana kegiatan baca tulis Al-Qur'an sudah diterapkan di SD Negeri Benda 01 sejak tahun 1992 yang diterapkan oleh H. Nurochman yang menjabat sebagai kepala sekolah, kegiatan baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Benda 01 ini berbeda dengan SD

Negeri lainnya, dimana kegiatan BTQ bukan hanya tadarus/membaca AL-Qur'an saja, namun banyak pemberian materi tentang tajwid/hukum bacaan Al-Qur'an, waqaf, cara menulis Al-Qur'an, cara membaca Al-Qur'an, menerjemahkan ayat Al-Qur'an beserta maknanya dan imla/dikte menulis ayat Al-Qur'an. Ada pula pemberian materi tentang agama Islam seperti sejarah Islam/tarikh Islam, ibadah dan aqidah akhlak, khadist, tentang shalat dan keseluruhan materi tentang agama Islam. Selain baca tulis Al-Qur'an ada pula kegiatan sholat berjamaah dan pembiasaan-pembiasaan yang positif yang bisa mempengaruhi siswa untuk berakhlak mulia. Sehingga hal semacam ini menarik perhatian masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di SD Negeri Benda 01. Selain itu SD Negeri Benda 01 terletak di antara Pondok Pesantren AL- Hikmah 01 dan AL-Hikmah 02 yang memang lingkungan tersebut yang mendukung penerapan nilai budaya Islam di SD Negeri Benda 01.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada "Nilai Budaya Islam di SD Negeri Benda 01". Pembatasan masalah penelitian perlu dilakukan mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di kemukakan diatas dapat ditarik perumusan masalah yaitu "Bagaimana Nilai Budaya Islam di SD Negeri Benda 01?"

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Nilai Budaya Islam di SD Negeri Benda 01.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut adalah manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

a. Manfaat Teoritis

Kajian secara teoritis memiliki manfaat yaitu memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis Penerapan Nilai Budaya Islam di SD Negeri Benda 01 sehingga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru di bidang pendidikan bagi peneliti.

b. Manfaat Praktis

Berikut adalah manfaat praktis penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1) Bagi masyarakat

Memotivasi masyarakat untuk memilih sekolah dengan nilai budaya Islam sebagai pembangun karakter dan moral siswa.

2) Bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan tentang penerapan nilai budaya Islam disekolah yang baik sehingga dapat dijadikan acuan bagi sekolah yang ingin menerapkannya dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah.

3) Bagi Guru

Sebagai bahan rujukan bagi guru dalam memperbaiki karakter dan moral peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal penelitian ini terdiri atas sampul, lembar kosong berlogo Universitas Peradaban, judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan bermaterai, moto dan persembahan, abstrak dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

Bagian inti terdiri dari Bab I pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada Bab II landasan teori dan kajian pustaka berisi landasan teori, kajian pustaka dan kerangka berpikir. Pada Bab III prosedur penelitian berisi desain penelitian, latar penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data. Bab IV hasil dan pembahasan berisi hasil penelitian dan pembahasan dan Bab V simpulan dan saran yang berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran. Bagian-bagian yang telah dipaparkan sekiranya dapat menjadi gambaran di penelitian yang akan dilakukan.